

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada BAB V, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian R square dalam penelitian ini adalah 0,792 yang menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan pengrajin gerabah di Jorong Galogandang sebesar 79,2% dipengaruhi oleh variabel Modal, Harga Rata-rata, dan Jam Kerja sedangkan 20,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.
2. Variabel Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Gerabah di Jorong Galogandang. Dalam melakukan produksi gerabah terdapat pengaruh angka modal yang signifikan terhadap pendapatan yang mengartikan bahwa semakin banyak curahan modal yang diberikan dalam produksi gerabah maka akan mempengaruhi jumlah produksi yang mana pada akhirnya akan mempengaruhi jumlah pendapatan pengrajin gerabah.
3. Variabel Harga Jual Rata-rata memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan pengrajin gerabah di Jorong Galogandang. Dalam melakukan produksi gerabah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap harga rata-rata yang dapat mempengaruhi pendapatan pengrajin gerabah. Hal ini mengartikan bahwa dengan harga rata-rata penjualan gerabah yang dinaikkan atau diturunkan maka akan berpengaruh positif terhadap jumlah pendapatan yang akan diterima oleh pengrajin gerabah nantinya.

4. Variabel Jam Kerja pada penelitian ini memiliki dampak negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Pengrajin Gerabah di Jorong Galogandang. Produksi gerabah yang dilakukan memerlukan curahan waktu, namun dalam penelitian ini, curahan jam kerja tidak mempengaruhi jumlah pendapatan dengan tidak signifikan, karena hal ini disebabkan dari harga jual produk yang masih rendah, keterampilan pengrajin yang masih tradisional dalam menciptakan produknya dan lah lainnya. Hal ini mengartikan bahwa perubahan jam kerja tidak mempengaruhi secara signifikan jumlah pendapatan pengrajin gerabah.

6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, maka saran yang diberikan peneliti adalah:

A. Bagi Pemerintah

1. Usaha kerajinan gerabah merupakan salah satu potensi yang mesti diperhatikan perkembangannya, dalam hal ini pemerintah sebaiknya memberikan perhatian dengan mengadakan seminar-seminar atau pelatihan-pelatihan kerajinan gerabah dengan menitikberatkan kepada peran masyarakat dan pemerintah dalam hal ini oleh dinas terkait yakni Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Mikro Kecil Menengah.
2. Memberikan perhatian berupa menggelar event yang melibatkan kerajinan gerabah ini, dengan tujuan memperkenalkan dan mempromosikan lagi kerajinan yang memiliki potensi yang cukup besar ini dalam hal ini oleh Dinas Perindustrian Perdagangan

Koperasi Mikro Kecil Menengah bekerja sama dengan Dinas Pariwisata.

3. Membuat kebijakan dengan menyarankan setiap rumah memiliki setidaknya satu gerabah yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

B. Bagi Masyarakat

1. Masyarakat hendaknya lebih memperhatikan lagi dalam mengolah sumber daya yang digunakan karena jika salah langkah maka akan merusak ekosistem alam seperti tanah longsor.
2. Masyarakat lebih menggiatkan lagi menggunakan gerabah dalam kehidupan sehari-hari karena selain hemat juga lebih sehat dibandingkan dengan alat-alat yang terbaru.
3. Masyarakat khususnya pengrajin gerabah melakukan inovasi-inovasi lagi dalam memproduksi peoduknya yang mana akan meningkatkan nilai tambah pada produk gerabah tersebut.

